

Analisis Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi (Studi pada Dosen Universitas Pattimura Ambon)

Lambertus P. Wairisal

Prodi Ekonomi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon

Nur Khusniyah I

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Abstract: *This research is to analyze the influence of organization culture, perceived ease of use of information technology, perceived usefulness of information technology and behavioral intention to use information technology toward behavior usefulness of information technology by lecturer at Pattimura University-Ambon. Sample are 277 people and the sample determination uses probability sampling method with the simple technique of random sampling. Data analysis techniques in this research employs factor analysis and path analysis. The analysis result proves that at Pattimura University, organization culture which has significant influence towards perceived usefulness in information technology, organization culture has significant influence towards perceived usefulness in information technology and organization culture has significant influence towards behavioral intention to use information technology. Perceived ease of use of information technology significantly, influences perceived usefulness, perceived usefulness in information technology significantly, influence intention to use information technology, perceived usefulness in information technology significantly influences intention to use information technology and intention of using information technology significantly influences useful behavior of information technology.*

Keywords: *organization culture, perceived ease, perceived usefulness, behavior and intention to use information technology*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh budaya organisasi, persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi, persepsi manfaat teknologi informasi dan minat menggunakan teknologi informasi terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi di kalangan dosen Universitas Pattimura - Ambon. Jumlah sampel sebanyak 277 orang, dan penentuan sampel menggunakan metode probability sampling dengan teknik simple random sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis faktor dan Analisis jalur (path Analisis). Hasil analisis membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi, budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat teknologi informasi, budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan teknologi informasi dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi. Persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan teknologi informasi, persepsi manfaat teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan teknologi informasi dan minat menggunakan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi.

Alamat Korespondensi:

Lambertus P. Wairisal, Mintarti Rahayu, Nur Khusniyah I
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Brawijaya Malang Email. enjelbert@yahoo.com

Kata Kunci: Budaya organisasi, Persepsi kemudahan, Persepsi manfaat, Minat dan Perilaku penggunaan teknologi informasi

Idealnya untuk mendapatkan hasil kerja yang efisien dan efektif organisasi secara maksimal menggunakan atau mengaplikasikan teknologi informasi secara aktual dan memungkinkan anggota organisasi mempunyai kesempatan menggunakan teknologi informasi untuk membantu mencapai tujuan organisasi.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa teknologi informasi semakin menjadi komponen yang penting dalam organisasi dan manajer-manajer semakin butuh memahami faktor-faktor pemicu perilaku-perilaku individual terhadap teknologi informasi. Hasil penelitian Anas, *et al.* (2008) menyimpulkan responden memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknologi informasi dalam proses kerja dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh pada kinerja.

Penggunaan teknologi informasi di lingkungan perguruan tinggi merupakan sebuah kondisi dimana pemahaman dan keterampilan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan pendidikan. Dalam rangka pencapaian penggunaan teknologi informasi di lingkungan perguruan tinggi, maka organisasi perguruan tinggi harus mengembangkan persepsi, komitmen dalam rangka mendorong setiap anggota organisasi (civitas akademika) berinteraksi, mengaplikasikan teknologi informasi dan memanfaatkannya dalam melaksanakan darma pengabdian. Kesemuanya ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi erat hubungannya dengan teknologi informasi, baik dari segi penggunaan untuk pemanfaatannya maupun dalam pengembangannya.

Fakta menunjukan bahwa sekarang masih banyak terdengar teknologi informasi gagal diterapkan (termasuk di lingkup organisasi perguruan tinggi), karena manusia menolak atau tidak mau menggunakannya dengan berbagai alasan. Secara empiris penggunaan teknologi informasi oleh dosen di lingkup Universitas Pattimura Ambon dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi sebagai tugas utama belum maksimal dan belum merata. Peluang untuk penggunaan teknologi informasi dikalangan civitas akademik khususnya dosen dalam kegiatannya sangat diperlukan, hal ini dibahas dalam Rembuk Nasional Pendidikan yang diadakan oleh Departemen

Pendidikan Nasional pada tanggal 4-6 Februari 2008, dan menetapkan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana memperkaya kegiatan pengajaran.

Pengamatan peneliti terhadap penggunaan teknologi informasi oleh dosen relative rendah (penggunaan teknologi informasi hanya pada sebagian kecil dosen/sekelompok dosen dalam aktivitas pekerjaan, dengan komposisi secara umum yakni 3 orang dosen :10 orang dosen, penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar relative minim). Frekwensi interaksi individu dosen dengan teknologi informasi (hasil wawancara non formal peneliti dengan 10 orang dosen) hanya berkisar 2-4 kali per minggu.

Dampak umum dari karakteristik faktor tersebut antara lain inisiatif individu dosen dalam hal kebebasan dan kemandirian individu dosen terhadap penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas kerja relatif rendah, toleransi kesalahan kerja yang rendah (khususnya bagi dosen muda) berpengaruh pada daya inovasi dan tingkat pengambilan resiko yang minim. Dukungan pimpinan dan senior dalam hal pembimbingan, memberikan semangat, dukungan bagi bawahan (khususnya dosen muda) tentang penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas kerja. kontrol penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas kerja, dalam bentuk aturan-aturan bagi para dosen dalam perilaku penggunaan teknologi informasi relatif rendah.

Justifikasi perilaku penggunaan teknologi informasi di kalangan dosen cenderung rendah atau dapat dikatakan aplikasi teknologi informasi dalam aktivitas kerja dosen Universitas Pattimura belum maksimal.

Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu orang bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi, (Haag & Keen, 1996). Tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memroses dan menyimpan informasi, namun juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi, Martin (1999). memberikan pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer dengan jalur komunikasi) berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan

video. Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi.

Persepsi Kemudahan Penggunaan

Konstruk tambahan yang kedua di *technology acceptance model* (TAM) adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (*"is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort."*).

Persepsian Kegunaan

Konstruk tambahan yang pertama di *Technology acceptance model* (TAM) adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*). Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (*"as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance."*).

Minat Perilaku

Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya.

Sikap terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) juga didefinisikan oleh Mathieson (1991) sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem (*"the user's evaluation of the desirability of his or her using the system."*).

Perilaku

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi

informasi. Szajna (1994) menyarankan pengguna menggunakan dilaporkan-sendiri (*self-reported usage*) sebagai pengganti penggunaan sesungguhnya (*actual usage*).

Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) TAM.

Konstruk-Konstruk dalam Technology Acceptance Model (TAM)

Technology acceptance model (TAM) yang pertama belum dimodifikasi menggunakan lima konstruk utama. Kelima konstruk ini adalah sebagai berikut ini.

- Persepsian kegunaan/manfaat (*perceived usefulness*).
- Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).
- Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*).
- Minat perilaku (*behavioral intention*) atau minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
- Perilaku (*behavior*) atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*).

Perbedaan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dan *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Tiga perbedaan utama antara TAM dan TPB adalah sebagai berikut ini.

- Tingkat generalisasinya berbeda.
- Variabel-variabel sosial.
- Perlakuan berbeda terhadap kontrol perilaku.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu persepsi yang dianut oleh seluruh anggota atau sistem dari makna bersama. Suatu sistem makna bersama itu sendiri merupakan seperangkat karakteristik utama yang dianut oleh suatu perusahaan (Robbins, 1996). Pada

tingkatan budaya menggambarkan pola atau gaya perilaku suatu perusahaan, sehingga karyawan-karyawan baru secara otomatis terdorong untuk mengikuti sejawatnya. Maschi dan Roger (1995) dalam Tjahjono, (2004) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan seperangkat asumsi-asumsi, keyakinan-keyakinan, nilai-nilai dan persepsi-persepsi yang dimiliki para anggota kelompok dalam suatu perusahaan yang membentuk dan mempengaruhi sikap dan perilaku kelompok tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi” (Studi Pada Dosen Universitas Pattimura Ambon). Dengan masalah sebagai berikut: 1) Apakah budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap persepsi kemudahan penggunaan? 2) Apakah budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap persepsi manfaat? 3) Apakah budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan teknologi informasi? 4) Apakah budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap perilaku penggunaan teknologi? 5) Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh langsung terhadap persepsi manfaat? 6) Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan teknologi informasi? 7) Apakah persepsi manfaat berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan teknologi informasi? 8) Apakah minat menggunakan teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi?

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada universitas pattimura Ambon - Maluku.

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini: budaya organisasi (X1), variabel persepsi kemudahan penggunaan (X2), persepsi manfaat (X3) dan minat menggunakan teknologi informasi (Y1).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (Path Analysis) dan analisis faktor. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan realibitas, seperti pada Tabel 1, semua instrumen valid dan juga reliabel.

Tabel I. Uji Validitas dan Reliabilitas Item Instrumen

Variabel	Item	Validitas	Reliabilitas
X 1	X1.1	0.925	0.942 (Reliabel)
	X1.2	0.918	
	X1.3	0.933	
	X1.4	0.865	
	X1.5	0.717	
	X1.6	0.749	
	X1.7	0.913	
X2	X2.1	0.839	0.918 (Reliabel)
	X2.2	0.870	
	X2.3	0.915	
X3	X2.2	0.954	0.945 (Reliabel)
	X3.1	0.941	
	X3.2	0.951	
Y1	X3.3	0.955	0.913 (Reliabel)
	Y1.1	0.932	
	Y1.2	0.910	
Y2	Y1.3	0.928	0.947 (Reliabel)
	Y1.4	0.943	
	Y2.2	0.947	
	Y2.3	0.963	

Sumber: Data primer diolah

Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan penggunaan analisis ini adalah untuk mengungkap gambaran data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian. Pendeskripsian dilakukan dengan cara menginterpretasikan hasil pengolahan data melalui tabulasi frekuensi guna mengungkapkan kecenderungan data nominal empirik rata-rata hitung (*mean*). Hasil analisis deskriptif berguna untuk mendukung penafsiran atau interpretasi hasil analisis dengan tehnik lainnya.

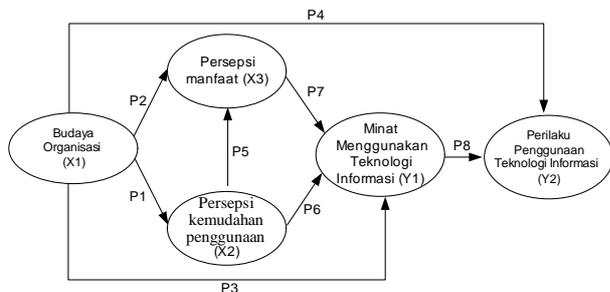
Analisis Statistik Inferensial

Untuk mendapat hasil penelitian yang representatif maka data-data yang telah dikumpulkan perlu diolah dengan menggunakan alat analisis yang tepat. Berdasarkan kerangka teoritik dan kerangka hipotesis pada

penelitian ini, maka analisis yang digunakan adalah Analisis Faktor dan Analisis Jalur.

Model Kajian Analisis Jalur (Path Analysis)

Jalur-jalur menurut hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Analisa Jalur

Persamaan untuk model hipotesis analisis jalur adalah sebagai berikut:

$$X2 = P1X1 + e_1$$

$$X3 = P2X1 + P5X2 + e_2$$

$$Y1 = P3X1 + P6X2 + P7X3 + e_3$$

$$Y2 = P4X1 + P8Y1 + e_4$$

Uji *Lanfrage Multiplier*. Dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai residual persamaannya untuk memperoleh c^2 hitung ($n \times R^2$), yang akan dibandingkan dengan c^2 tabel. Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa model yang dibentuk adalah linier dapat digunakan untuk pengujian analisis jalur.

Uji Normalitas

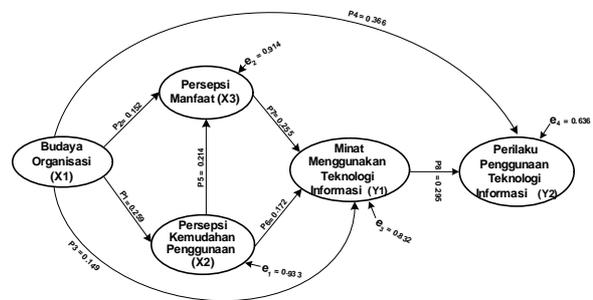
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data bergerombol disekitar garis uji dari kiri bawah mengarah ke kanan atas (menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal), tidak ada gerombolan plot data yang terletak jauh dari garis uji normalitas.

HASIL

Uji Hipotesis dengan Analisis Jalur (Path Analysis)

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diuji dengan analisis jalur. Diagram jalur akan membuktikan

akan adanya pengaruh antara variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Analisis statistik analisis jalur (*path analysis*), dengan program SPSS versi 16 *for windows* dapat membantu untuk menghasilkan atau menggambarkan pola hubungan kausal baik secara langsung maupun tidak langsung variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Sesuai dengan model persamaan variabel X1 berpengaruh secara langsung terhadap variabel X2, X3, Y1 dan Y2. Variable X2 berpengaruh secara langsung terhadap variabel X3. Variable X3 berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y1. Variabel Y1 berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y2. Hasil analisis jalur adalah sebagaimana tabel 2.



Gambar 2. Hasil Uji Model Path Analisis

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut

Pengaruh langsung budaya organisasi dan minat menggunakan terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi.

Hasil analisis jalur pengujian hipotesis empat dan hipotesis delapan bahwa budaya organisasi dan minat menggunakan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi. Terlihat bahwa pengaruh yang dominan adalah budaya organisasi dan diikuti oleh minat menggunakan teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi bagi dosen di Universitas Pattimura.

Hal ini memberi makna bahwa peningkatan budaya organisasi melalui tanggung jawab menggunakan teknologi informasi, kebebasan menggunakan teknologi informasi, menanggung semua resiko, dukungan pimpinan dan taat pada aturan secara langsung berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi dikalangan dosen universitas pattimura.

Tabel 2. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Antar Variabel

Variabel	LANGSUNG	TIDAK LANGSUNG	TOTAL	
Dari X1	Ke X2 = 0,259	0,00	0,259	
	Ke X3 = 0,154	0,00	0,154	
	Ke Y1 = 0,149	Melalui X2 = $0.256 \cdot 0.172 = 0.044$		0,193
		Melalui X3 = $0.154 \cdot 0.255 = 0.039$		0.188
		Melalui Y1 = $0.149 \cdot 0.295 = 0.044$		0.410
	Ke Y2 = 0.366	Melalui X2 dan Y1 = $0.259 \cdot 0.172 \cdot 0.295 = 0.013$		0.379
Melalui X3 dan Y1 = $0.154 \cdot 0.255 \cdot 0.295 = 0.012$			0.378	
Dari X2	Ke X3 = 0,214	0,00	0,214	
	Ke Y1 = 0,172	Melalui X3 = $0.214 \cdot 0.255 = 0.055$	0,227	
		Ke Y2 Melalui Y1 = $0.172 \cdot 0.295 = 0.051$	0,051	
	0.0	Melalui X3 dan Y1 = $0.214 \cdot 0.255 \cdot 0.295 = 0.016$	0.016	
Dari X3	Ke Y1 = 0,255	0,00	0,255	
	0.0	Ke Y2 Melalui Y1 = $0.255 \cdot 0.295 = 0.075$	0.075	
Dari Y1	Ke Y2 = 0,295	0,00	0,295	

Sumber: Data Primer Diolah

Selanjutnya peningkatan minat menggunakan teknologi informasi dalam hal selalu mencoba menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaan, merencanakan untuk menggunakan teknologi informasi dimasa depan dan mengharapkan penggunaan teknologi informasi terus berlanjut dimasa depan maka ada peningkatan perilaku penggunaan teknologi informasi dalam hal mengaplikasikan teknologi informasi dalam kegiatan pengajaran, kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Perilaku penggunaan teknologi informasi atau penggunaan teknologi sesungguhnya dapat diartikan sebagai pengguna aktual yang dilihat dari banyaknya waktu menggunakan dan tingginya frekwensi penggunaan sehingga dapat dikatakan mahir.

Ini memiliki makna bahwa semakin tinggi minat dosen dalam menggunakan teknologi informasi maka terjadi peningkatan terhadap perilaku untuk menggunakan teknologi informasi. Hal ini dibarengi dengan dosen terbiasa dan setiap saat menggunakan teknologi informasi dalam tridarma maka perilaku penggunaan yang ditunjukkan semakin mahir.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, peningkatan budaya organisasi yang berlaku di Universitas Pattimura akan meningkatkan perilaku dosen dalam penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan budaya

organisasi terhadap minat menggunakan teknologi informasi.

Analisis jalur dalam pengujian terhadap hipotesis tujuh, hipotesis enam dan hipotesis tiga bahwa minat menggunakan teknologi informasi lebih besar atau lebih dominan dipengaruhi oleh persepsi manfaat kemudian diikuti dengan persepsi kemudahan penggunaan seterusnya dengan budaya organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap minat menggunakan teknologi informasi. Ini memiliki makna bahwa peningkatan persepsi dosen tentang manfaat teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan efektifitas kerja, dan dapat menyederhanakan proses kerja berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan minat menggunakan teknologi informasi dalam hal selalu mencoba menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaan, rencana menggunakan teknologi informasi di masa akan datang dan mengharapkan teknologi informasi selalu dapat digunakan terus menerus di masa-masa akan datang.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa peningkatan persepsi dosen tentang kemudahan menggunakan teknologi informasi dalam hal mudah mempelajari, kejelasan berinteraksi dengan teknologi informasi, mudah menjadi trampil dan dapat beradaptasi dengan teknologi informasi berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan minat menggunakan teknologi informasi dalam hal selalu mencoba menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaan,

rencana menggunakan teknologi informasi di masa akan datang dan mengharapkan teknologi informasi selalu dapat digunakan terus menerus di masa yang akan datang.

Selanjutnya peningkatan budaya organisasi dalam hal tanggung jawab menggunakan teknologi informasi, kebebasan menggunakan teknologi informasi, mandiri dan menanggung semua resiko, didukung oleh pimpinan serta taat kepada aturan dalam menggunakan teknologi informasi maka secara langsung ada peningkatan terhadap minat menggunakan teknologi informasi dalam hal selalu mencoba menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaan, rencana menggunakan teknologi informasi di masa depan dan mengharapkan penggunaan teknologi informasi terus berlanjut di masa depan.

Kemudian kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*) dan budaya organisasi berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan teknologi informasi. Seiring dengan dorongan budaya yang kuat maka dosen merasa bahwa minat menggunakan teknologi informasi dapat terwujud jika mudah digunakan dan berguna bagi dirinya.

Pengaruh langsung persepsi kemudahan penggunaan dan budaya organisasi terhadap persepsi manfaat

Hasil analisis jalur pengujian hipotesis lima dan hipotesis dua dimana persepsi manfaat penggunaan teknologi informasi lebih dominan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan diikuti oleh budaya organisasi yang mempunyai hubungan signifikan positif. Hal itu berarti persepsi kemudahan penggunaan dan budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap persepsi manfaat teknologi informasi bagi dosen di Universitas Pattimura.

Hal ini memiliki makna bahwa peningkatan persepsi kemudahan menggunakan teknologi informasi bagi dosen dalam hal mudah mempelajari, kejelasan berinteraksi menggunakan teknologi informasi, mudah trampil dan dapat beradaptasi dengan teknologi informasi maka secara langsung ada peningkatan terhadap persepsi manfaat teknologi informasi dalam hal meningkatkan kinerja, meningkatkan efektifitas kerja, dan dapat sederhanakan proses kerja, sehingga dosen

dapat mengambil keputusan untuk menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan tugas tridarma.

Selanjutnya dijelaskan juga bahwa diikuti dengan peningkatan budaya organisasi dalam hal tanggung jawab menggunakan teknologi informasi, kebebasan menggunakan teknologi informasi, mandiri untuk menggunakan teknologi informasi dan menanggung semua resiko, dukungan pimpinan dan taat pada aturan dalam menggunakan teknologi informasi maka secara langsung ada peningkatan terhadap persepsi manfaat teknologi informasi bagi dosen dalam hal meningkatkan kinerja, meningkatkan efektifitas kerja, dan dapat sederhanakan proses kerja.

Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi di Universitas Pattimura adalah sebagai alat bantu dalam proses administrasi dan pendidikan untuk menjawab tantangan global dan memperlebar jaringan harus didukung oleh budaya organisasi yang kuat dan membentuk persepsi bahwa mudah untuk menggunakan maka persepsi tentang manfaat teknologi informasi akan dirasakan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dosen Universitas Pattimura merasa percaya bahwa teknologi informasi bermanfaat bagi dirinya maka ia akan menggunakannya.

Pengaruh langsung budaya organisasi terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi

Berdasarkan analisis jalur (*path analysis*), dan merujuk pada nilai koefisien regresi linier yang distandarisasi, maka pada hipotesis satu dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara langsung antara variabel budaya organisasi terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan terbukti kebenarannya.

Hal ini berarti bahwa variabel budaya organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Dengan demikian hipotesis 1 yang diajukan dapat diterima. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dijelaskan bahwa peningkatan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi oleh dosen Universitas Pattimura Ambon.

Hasil penelitian ini memiliki makna bahwa peningkatan budaya organisasi dalam hal tanggung jawab menggunakan, memiliki kebebasan penggunaan,

mandiri dan bersedia menanggung semua resiko, didukung oleh pimpinan serta taat kepada aturan dalam menggunakan teknologi informasi maka secara langsung dapat meningkatkan persepsi dosen tentang kemudahan penggunaan teknologi informasi dalam hal mudah mempelajari teknologi informasi, kejelasan interaksi dengan teknologi informasi, mudah menjadi trampil dan dapat beradaptasi dengan teknologi informasi. Hasil penelitiannya menemukan bahwa kultur mempengaruhi sikap dan persepsi pemakai system dalam pemilihan media yang akan digunakan.

Variabel-variabel yang belum dimasukkan dalam konstruk ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada penelitian lain.

Implikasi Penelitian

Secara Praktis

- Dengan hasil penelitian ini pimpinan Universitas Pattimura dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dosen dalam penggunaan teknologi informasi pada kegiatan pengajaran, pembimbingan mahasiswa dan penelitian. Selain fasilitas dan pembentukan persepsi dosen dalam hal kemudahan penggunaan dan pemanfaatannya, pemimpin juga dapat membentuk budaya organisasi yang baik dan seiring dengan perkembangan jaman, sehingga dosen tidak kaku dalam penggunaan teknologi informasi.
- Dalam hasil penelitian ini, dengan adanya hubungan yang signifikan positif antara budaya organisasi terhadap persepsi, minat dan perilaku penggunaan teknologi informasi maka hal ini memberikan implikasi positif bagi pimpinan dapat menciptakan kondisi lingkungan yang fleksibel, dengan mendorong dosen, agar berkemauan tinggi dalam penggunaan teknologi informasi agar tidak tertinggal dibandingkan dengan perguruan tinggi yang lain.
- Peningkatan pelatihan-pelatihan sesuai kebutuhan dosen secara terus-menerus sehingga dosen dapat mempergunakan teknologi informasi dalam semua kegiatan tridarma secara mahir dan tidak kaku tetapi mampu menunjukkan perilaku yang baik melalui penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas kerja sehari-hari di Universitas Pattimura.

Secara Teoritis

- Konstruk penelitian ini mencoba memodifikasi dan mengembangkan model TAM. Hasil temuan TAM lebih terfokus pada dorongan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat dapat menentukan minat untuk memprediksi perilaku penggunaan teknologi, tetapi temuan dalam penelitian ini lebih didominasi oleh pengaruh budaya organisasi yang kuat terhadap perilaku, sehingga prediksi perilaku dosen dalam penggunaan teknologi informasi dapat ditingkatkan melalui pembentukan budaya organisasi yang kuat di Universitas Pattimura.
- Hasil temuan dalam penelitian ini didukung temuan-temuan sebelumnya, juga dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan model lain diluar model dalam penelitian ini untuk mengkaji hal yang berbeda dengan objek yang serupa atau menambahkan variabel yang belum ada dalam penelitian ini dengan lokasi yang sama, agar dapat meningkatkan perilaku dosen Universitas Pattimura dalam penggunaan teknologi informasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Budaya organisasi memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi maka secara langsung peningkatan budaya organisasi akan mempengaruhi perilaku dosen dalam penggunaan teknologi informasi.
- Minat menggunakan teknologi informasi memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi.
- Budaya organisasi memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi.
- Persepsi manfaat memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan teknologi informasi.
- Persepsi kemudahan penggunaan memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat.

- Persepsi kemudahan penggunaan memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap minat menggunakan teknologi informasi.
- Budaya organisasi memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat.
- Budaya organisasi memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap minat menggunakan teknologi informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung. 2010. Pengertian Teknologi Informasi, by Posted download dari www.google.com Saturday, January 09, 2010
- Anas, M., Mursidin, T., dan Firdaus. 2008. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Simposium Pendidikan*.
- Arikunto, S. 1992. *metode Penelitian sosial*. Jakarta: Binarupa Aksara
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, L., and Pattinson, H. 1999. " *Information Technology and telecommunications*": *Impacts on Strategic alliance information and management*, pp 41-51, Sydney Australia.
- Brown, S.P., dan Robert, A.P. 1993. Antecedents and Consequences of alesperson Job Satisfaction: *A Meta Analysis and Assesment of Causal Effects of Marketing*, 30 (2):63-77.
- Burch, J.G 1992 *System Analysis, Oesign and Implementation*, Boston, Boyd and Fraser Publishing Co.
- Chatman, J.A., and Karen, A.J. 1994. Assasing The Relationship Between Industry Characteristics and Organizational Culture: How Different Can You Be? *Academy of Management Journal*. Juni. Vol: 37. Pp. 304-309.
- Desplaces, D. 2005. A Multilevel Approach to Individual Readiness to Change. *The Journal of Behavioral and Applied Management*. Vol.7 No.1 pp.25-39.
- Dunnet, M.D. 1983. *Handbook of Industrial and Organizational Psychology*, Chicago: Rand, Me Nally.
- Etzioni, A. 2001. *Comparative Analysis of Complex Organization*. The Free Press, New York.
- Frenzel, Carrol, W. 1996. *Management of information Technology*, second edition. Boyd & fraser publishing, USA.
- Forter, Michael, E. 1994. *Keunggulan Bersaing, Menciptakan dan mempertahankan Kinerja Unggul*, Penerjemah Tim Binarupa Aksara. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Fortune, R.L. 1998. *Money is Everything Annual Report Human Resources Management*. Tokyo: McGraw Hill Book Comp.
- Gardner, C., dan Amoroso, D.L. 2004. Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by consumer," *Proceedings of the 37th Hawaii International Converence on system Sciences*.
- Gefen, D., dan Straub, D.W. 1997. " Gender Difference in the perception and use of E-mail: An Extension to the Technology Acceptance Model," (21:4).
- Griffin, Ricky, W., dan Ronald, J.E. 1996. *Binis (Business)*, Forth Edition, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1, Pengkaji Materi Wgiono Ismangil. Jakarta: Prenhalindo.
- Haag, S., & Keen, P. 1996. *Information Technology, Tomorrow Advantage Today*. Artikel diakses tanggal 27 April 2009, dari <http://www.articlesnatch.com/searchresult/technology/2>
- Handoko, H.T. 1995. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Harmadi, A., dan Hermana, B. 2005. Analisis Karakteristik Individu dan Prilaku Pengguna *Internet Banking: Reliabilitas Dan Validitas Instrumen Pengukuran Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*. ISBN: 979-756-061-6.
- Haryanto. M.Y. 2002. *Pengaruh faktor-faktor individual dalam penggunaan sistim informasi berbasis komputer terhadap kinerja karyawan*, jurnal akuntansi dan bisnis vol 2 no 11, Pebruari, 2002.
- Hodge, G.J., dan Anthony, W.P. 1991. *Organization Theory: A Strategic Approach*, Fourth Edition, Allyn and bacon, Inc. USA.
- Hong, W., Thong, J.Y.L., Wong, W.M., dan Tam, K.Y. 2002. " Determinants of User Acceptance of Digital Libraries: An Empirical Examination of Individual Differences and System Characteristics," *Journal of Management Information Systems* (18:3), pp.97-124.
- Indrajit, R.E., Mengukur Tingkat Kematangan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Institusi Pendidikan Suatu Pendekatan Kesiapan Pemegang Kepentingan (Stakeholder). Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi untuk Indonesia 3-4 Mei 2006, Aula Barat & Timur Institut Teknologi Bandung. indrajit@post.harvard.edu
- Johan, dan wijaya. T. 2005. *Pengaruh computer anxiety terhadap kealihan penggunaan komputer*. Jurnal studi indonesia vol2. No 3. Maret
- Judge, T.A., and Cable, D.M. 1997. Applicant Personality, Organizational Culture, and Organizational Attachment. *Personnel Psychology*. January. Vol. 50. Summer pp. 359-394.

- Jogiyanto, H.M. 1988. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis komputer Dasar dan komponen*, Buku satu Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Karahana, E., dan Straub, D.W. "The Psychological Origins of Perceived Usefulness and Ease-of-use," *Information and Management* (35:4), 1999, pp.237–250.
- Kempton, J. 1995. *Human Resources Management, Concepts and Experience*. McGraw-Hill International Edition, USA.
- Kotter, Jones, P., dan James, L.H. 1992. *Corporate Culture and Performance: Current Issues and Themes*. International Edition. Macmillan Business, New York.
- _____. 1997. *Corporate Culture and Performance: Current Issues and Themes*. International Edition. Macmillan Business, New York.
- Lucas, J.R., Henry, C. 1994, *Information Systems Concepts For Management*, Fifth Edition, McGraw - Hill International Edition, United States.
- Luthans, S., Fred. 2005. *Organizational Behavior*, Tokyo: Me Graw-Nill International Book Company.
- Mar'at, M. 1998. *Sikap Manusia Perubahan dan Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martin, E. W., et al. 1994 *Management Information Technology; What Manager Need Know*, 2 Ed, Macinillan Publishing, New York.
- Mathieson, K. 1991. "Predicting User Intentions Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior," *Information System Research* (2:3), pp.173–191.
- McFarlan, W.F., & McKenney, J.L. 1987. *Ledakan Informasi dan manajemen*, Penerjemah Ir. Sidarta, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Dhama Aksara Perkasa.
- McLeod, Jr., Raymond. 1995. *Sistem Informasi Akuntansi*, terjemahan Hendra Teguh, edisi keenam. Jakarta: Penerbit PT Prenhallindo.
- Mismail, B. 1995. *Sistem Informasi Manajemen Berorientasi Komputer*, Cetakan Pertama, Penerbit IKIP Malang, Malang.
- Moeljono, Dj. 2003. "Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi". Eleks Media Computindo IKAPI Jakarta.
- Nasution. F. N. 2004. *Penggunaan teknologi informasi berdasarkan aspek perilaku* (behavioral aspect) USU Digital Library.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Cetakan III. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nimran, U. 1996. *Perilaku Organisasi*. Cetakan Pertama. Surabaya: CV Citra Media.
- Ningtyas1, D.K., Virnawati, F., Prasetyo, Paramitta, T.I., Simri, W. 2008. Analisis perilaku pengguna sistem *e-learning*. Proceeding, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT). ISSN: 1411-6286.
- Nugroho, J.A. 1990, *Pengaruh Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia terhadap Implementasi SIM*, Tesis, UGM-Yogyakarta.
- Nurniah. 2005. *Kualitas dan Keefektifan Sistem Layanan Konsumen Mobile Banking (Studi Kasus BCA Cabang Malang)*, Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya, Malang.
- Nurwono, Y. 1997, *Manajemen Informasi, Pendekatan Global*. Jakarta: Penerbit PT Elek Media Komputindo.
- O' Brient, James, D. 1991, *Management Information System, A Managerial End User Persectives International Student Edition* Irwin, Boston.
- O'Reilly, C., & Chatman, J. 1996. Organization Commitment And Psychological Attachment: The Effect Of Compliance, Identification And Internalization On Prosocial Behavior. *Journal of Management*. February. Vol. VII. Pp 42–54.
- Prakarsa, W. 1995. *SIM Sebagai Pendukung dan Penentu Keunggulan Strategi Organisasi*, Media Akuntansi no 05/thn II.
- Recardo, R., and Jennifer, J. 1997. Organizational Culture and Teams. *Sam Advance Management Journal*. Nopember. Vol XI. Pp. 167–170.
- Robbins, S.P. 1996. *Organizational Behaviour: Concept Controversies Application*. Seventh Edition. Jakarta: Prenhalindo.
- Roznowski, M., dan Hullin, C. 1992. *The Science Merit of Valid Measures of General Construct with Special Reference to Job Satisfaction and Job Withdrawal*. Dalam Cranny, C. J. Smith, P. C dan Stones, E. F (Eds), *Job Statisfaction: How People Feel About Their Jobs and How It Affects their Performance*, 123–163, New York; Lexington Book.
- Saleh, S. 1998, *Kinerja Keunggulan Kompetitive (K3) Perusahaan, Perekat Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia*, Makalah Pengukuhan Guru Besar Marketing, Universitas Brawijaya, Malang.
- Santoso, S. 2000. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Cetakan Kedua. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Sarwono, J. 2007 *SPSS Analisis Jalur untuk Riset Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Ofset.
- Schermerhorn, Jhon, R. Hunt, James, G., Osborn, R. 1982. *Managing Organizational Behavior*, Jhon Wiley dan Sons, inc. USA,
- Scot, George, M. 1994. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Management*, Penerjemah Achmad Nashir Budiman, Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Siegel, L., and Irving, M.L. 1987. *Personnel and Organizational Psychology*, second ed. Illionis; Richard D. Irwih, inc.

- _____. 2000. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbun, M., dan Sofian, E. 1999. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Solimun. 2003. *Metode Kuantitatif untuk Manajemen*, Diklat Kuliah Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang.
- Sudjana. 1984. *Metode Statistik*. Edisi III. Bandung: Penerbit Tarsito,
- Sugiarto. 1992. *Tahap Awal + Aplikasi Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Sugiarto, D. Siagian, L.T Sunaryanto, dan D.S. Oetomo. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfa Beta, Bandung.
- Sun, H., & Zhang, P. 2003. "A New Perspective to Analyze User Technology Acceptance," *Working Paper, Syracuse University*.
- Supranto. 2004. *Analisis Multivariat arti dan Interpretasi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Staw, B.M. 2000. *Psychological Dimension of Organization Behavior*, McMillan Publishing Company, New York.
- Steven, B., & Sayler, L. 2002. *Manajemen Personalial: Segi Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Stoner, James, A.F., and R. Edward. 1996. *Management*, 4th Ed., Engleman Wood Cliff N.J. Prentice Hall, New York.
- Strauss, G., & Taylers, L.R. 1996. *Manajemen Personalial: Segi Manusia dalam Organisasi*. Terjemahan Grace M. Hadikusuma dan Roch. Mutiyati Hamzah. Jilid 1. Jakarta: Penerbit PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Strees, R.M. 1985. *Organizational Effectiveness: A Behavior View*, Diterjemahkan oleh Magdalena Jamin, Efektivitas Organisasi: Kaidah Perilaku. Cetakan Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Swasto, S.B. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan*. Disertasi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Swarno, B. 2007. Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (*Path Analysis*). Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Syarwhani, W., dan Nugroho, D.P. 2001. Corporate Culture Building: Menuju Organisasi yang Adaptif dan Kompetitif, Konsep Teori, Implementasi Budaya Perusahaan, dan Peranan Psikologi. *Usahawan*. XXX April 2000.
- Szajna, B. 1994. "Software Evaluation and Choice Predictive Validation of the Technology Acceptance Instrument," *MIS Quarterly* (18:3), pp.319–324.
- Taylor, S., dan Todd, P.A. 1995. "Assessing IT Usage: The Role of Prior Experience," *MIS Quarterly* (19:4).
- Taylor, S., dan Todd, P.A. 1999. "Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models," *Information Systems Research* (6:2).
- Tjahjono, H.K. 2004, *Budaya organisasi & Balance Scorecard: Dimensi, Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UPFE-UMY,
- Thompson, J.D. 1967. *Organizations in Action*, Mc Graw-Hill, inc United States of America.
- Venkatesh, V., and M.G. Morris. 2000. "Why Don't Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence, and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior," *MIS Quarterly* (24:1), pp.115–139.
- Venkatesh, V., and Davis V.D. 2000. "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science* (46:2), pp.186–204.